

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada materi pokok cahaya termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 3,41.
2. Motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada materi pokok cahaya termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 51.
3. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada materi pokok cahaya termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 58.
4. Hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada materi pokok cahaya dapat menuntaskan 40% siswa dan 60% siswa tidak tuntas. Selanjutnya untuk ketuntasan TPK terdapat 13 TPK (39%) tuntas dan 20 TPK (61%) tidak tuntas.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap terhadap hasil belajar menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dengan koefisien korelasi sebesar 0,016 dalam kategori sangat rendah.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan proses sains terhadap hasil belajar menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dengan koefisien korelasi sebesar 0,491 dalam kategori sedang.
7. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi terhadap keterampilan proses sains menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dengan koefisien korelasi sebesar -0,119 dalam kategori sangat rendah.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan keterampilan proses sains secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dengan F hitung sebesar 6,074 dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menganggap perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *learning cycle* mendapatkan kategori cukup baik. Oleh karena itu terdapat banyak hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan agar pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik. Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, guru harus lebih membimbing siswa dalam tahap *elaborasi*, *eksplorasi* dan *eksplanasi* karena pada tahap ini siswa banyak mengalami kesulitan. Sehingga perlu diperhatikan dengan jumlah siswa

yang banyak dapat terbimbing semua dengan maksimal dan tetap sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan.

2. Guru harus lebih mengupayakan kegiatan yang dapat menimbulkan motivasi siswa dan mengoptimalkan proses belajar mengajar, sehingga seluruh siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi yang seharusnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Misalnya melakukan kegiatan praktikum yang sederhana tapi bermakna dan selalu memberikan pujian bagi siswa yang berhasil mengerjakan tugasnya.
3. Guru harus bersikap tegas dalam pembagian kelompok dan memberi arahan, sehingga pada saat pembagian kelompok siswa mau bergabung dengan temannya dalam kerja kelompok.
4. Guru harus memberikan banyak latihan soal keterampilan proses sains pada setiap evaluasi pembelajaran, agar siswa terlatih didalam menjawab soal pada saat tes. Ketika siswa jarang diberi latihan soal keterampilan proses, maka siswa hanya akan terbiasa dengan keterampilan pada saat praktikum.